BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN,HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Pada bagian ini penulis akan membahas mengenai pengertian dan pemahaman jumlah wajib pajak orang pribadi, penghasilan tidak kena pajak dan penerimaan pajak penghasilan dengan menganalisa data-data maupun teori yang telah dikumpulkan oleh penulis yang berhubungan dengan jumlah wajib pajak orang pribadi, penghasilan tidak kena pajak dan penerimaan pajak penghasilan.

2.1.1 Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi

2.1.1.1 Pengertian Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi

Menurut Mardiasmo (2011:23) definisi wajib pajak adalah sebagai berikut :

> "Orang atau badan yang sekaligus memenuhi syarat-syarat objektif, yaitu yang memperoleh atau menerima penghasilan kena pajak, yaitu penghasilan yang melebihi PTKP (Penghasilan Tidak Kena Pajak) bagi wajib pajak dalam negeri".

Menurut Erly Suandi (2011:105) definisi wajib pajak orang pribadi adalah sebagai berikut :

> "Orang pribadi menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu".

2.1.1.2 Indikator Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi

Indikator Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi menurut Mardiasmo adalah jumlah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar.

2.1.2 Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)

2.1.2.1 Pengertian Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)

Menurut Djoko Mulyono (2009:191) definisi penghasilan tidak kena pajak adalah sebagai berikut :

> "Batasan penghasilan bagi wajib pajak orang pribadi yang menentukan perlu tidaknya atas penghasilan wajib pajak perseorangan dikenakan pajak penghasilan".

Menurut Siti Resmi (2013:96) definisi penghasilan tidak kena pajak adalah sebagai berikut :

> "Penghasilan yang menjadi batasan tidak kena pajak bagi wajib pajak orang pribadi, dengan kata lain apabila penghasilan neto wajib pajak orang pribadi tersebut jumlahnya kurang dari PTKP maka tidak akan dikenakan pajak penghasilan".

Berdasarkan definisi tersebut diatas maka dapat dikatakan bahwa Penghasilan Tidak Kena Pajak merupakan pengurang dari penghasilan neto wajib pajak.

2.1.2.2 Indikator Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)

Indikator Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) menurut Djoko Mulyono (2009 : 191) adalah besaran penghasilan tidak kena pajak.

2.1.3 Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi

2.1.3.1 Pengertian Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi

Pengertian penerimaan pajak menurut John Hutagaol (2007:325) adalah sebagai berikut :

> "Penerimaan Pajak merupakan sumber yang dapat diperoleh secara terus menerus dan dapat dikembangkan secara optimal sesuai kebutuan pemerintah serta kondisi masyarakat".

Adapun pengertian Penerimaan Pajak menurut Suryadi (2006:105) adalah sebagai berikut:

> "Penerimaan Pajak merupakan sumber pembiayaan negara yang domain baik untuk belanjan maupun pembangunan".

Menurut Triani Suryarini dan Tarsis Tarmudji (2012:62) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

> "Pajak yang dibebankan pada penghasilan perseorangan,perusahaan atau badan hukum lainnya sehingga dapat dikatakan bahwa pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak dari manapun asalnya".

Menurut Siti Resmi (2011:74) definisi pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

> "Pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam suatu tahun pajak".

Menurut Suparmono dan Theresia (2012:15) definisi pajak penghasilan orang pribadi adalah sebagai berikut:

> "Sumber penerimaan yang dapat diperoleh secara terus menerus dan dapat dikembangkan secara optimal sesuai kebutuhan pemerintahan serta kondisi masyarakat naik turunnya penerimaan pajak sendiri dapat dilihat dari realisasi penerimaan pajaknya".

2.1.2.3 Indikator Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi

Indikator Penerimaan Pajak Penghasilan menurut Siti Resmi (2011:74) adalah realisasi penerimaan pajak penghasilan orang pribadi.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi

Menurut Gunadi (2002:56) penerimaan pajak dapat ditingkatkan dengan menigkatkan jumlah wajib pajak, walaupun dengan pembayaran pajaknya kecil namun kalau jumlah wajib pajaknya semakin banyak maka jumlah penerimaan akan bertambah

Menurut Rochmat Soemitro dalam Siti Kurnia Rahayu (2010:90) kebijakan perpajakan dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak ditempuh dalam bentuk perluasan dan peningkatan wajib pajak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Husein Nasution, Herawati, Dandes Rifa (2009) yang menyatakan bahwa Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi secara signifikan berpengaruh terhadap penerimaan pajak penghasilan orang pribadi.

Hasil penelitian Aisyah (2013:14) perubahan Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi mempunyai pengaruh terhadap perubahan penerimaan pajak penghasilan.

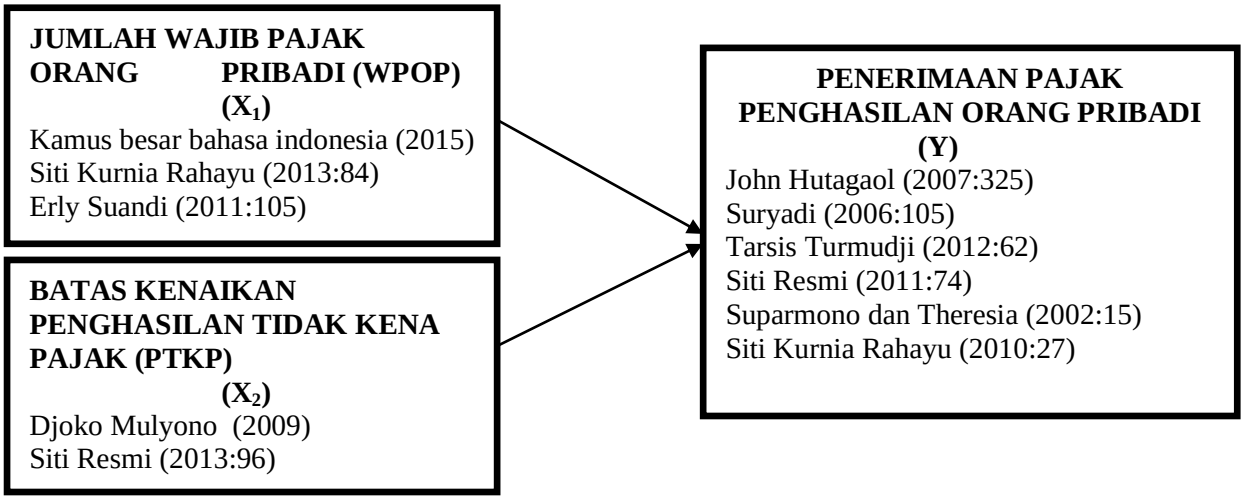
2.2.2 Pengaruh Penghasilan Kena Pajak (PTKP) Terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi

Menurut Etty Musyasarroh (2012:42) yaitu kenaikan penghasilan tidak kena pajak mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan karena dengan kenaikan besaran penghasilan tidak kena pajak mempersulit perolehan pajak penghasilan.

Hasil penelitian Novita E (2013) peningkatan penghasilan tidak kena pajak mengakibatkan penuruanan penghasilan kena pajak,jika pajak penghasilan yang dibayarkan turun makan jumlah penerimaan pajak akan ikut turun.

Hasil penelitian Chaizi (2007) kenaikan penghasilan tidak kena pajak mempengaruhi penerimaan pajak penghasilan mengakibatkan turun hingga 60%.

Berdasatkan uraian diatas, berikut penulis sajikan paradigma penelitian dalam gambar 2.1 :



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011: 64) hipotesis penelitian adalah:

"Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara dimana belum teruji kebenarannya sehingga harus dilakukan pengujian terlebih dahulu.

Maka hipotesis penelitian ini berdasarkan kerangka pemikiran adalah sebagai berikut:

H1 : Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi.

H2 : Kenaikan Penghasilan Tidak Kena Pajak berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi.